

TATA TERTIB
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(“PERSEROAN”)
Jakarta, 15 Oktober 2021

I. Protokol Pencegahan Penyebaran Covid-19

1. Peserta Rapat wajib memiliki Surat Keterangan PCR Swab Test dengan hasil negatif yang diambil 2 (dua) hari sebelum Rapat berlangsung.
2. Peserta Rapat bersedia melakukan pengukuran tubuh sebelum memasuki ruang Rapat dan apabila melebihi 37,3 °C, maka tidak diperkenankan masuk ke dalam ruang Rapat.
3. Peserta Rapat wajib hadir menggunakan masker selama berada di area tempat Rapat.
4. Peserta Rapat dengan gangguan kesehatan flu/batuk/pilek/demam wajib melaporkan kepada petugas sebelum memasuki ruang Rapat, tidak diperbolehkan memasuki ruang Rapat, serta disarankan untuk memberikan Surat Kuasa kepada pihak yang ditunjuk.
5. Peserta Rapat akan diarahkan ke beberapa ruangan terpisah yang dilengkapi dengan fasilitas video konferensi serta dilakukan pembatasan jumlah peserta Rapat pada setiap ruangan.
6. Peserta Rapat mengikuti prosedur dan protokol pencegahan penularan Covid-19 lainnya yang ditetapkan Perseroan.

II. Pedoman Umum

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Hak Pemegang Saham dan Kehadiran dalam Rapat :
 - a. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 22 September 2021, sampai dengan pukul 16.00 WIB, atau Kuasanya yang dibuktikan dengan Surat Kuasa yang sah baik dengan menggunakan e-Proxy melalui eASY.KSEI maupun format Surat Kuasa yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan.
 - b. Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri Rapat secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama Pemberi Kuasa dinyatakan batal.
 - c. Pemegang Saham atau Kuasanya yang dibuktikan dengan Surat Kuasa yang sah yang sudah terdaftar dalam daftar kehadiran Rapat yang sudah diumumkan oleh Notaris mempunyai hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan serta memberikan suara dalam Rapat.

4. Undangan adalah pengunjung yang bukan Pemegang Saham Perseroan yang hadir atas undangan Dewan Direksi dan tidak mempunyai hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan serta memberikan suara dalam Rapat.

III. Kuorum Kehadiran Rapat

1. Notaris akan menyatakan jumlah kehadiran Pemegang Saham sebelum dibukanya Rapat yang merupakan jumlah yang tetap sampai dengan Rapat ditutup. Oleh karena itu, Pemegang Saham atau Kuasanya yang memasuki ruang Rapat setelah Rapat dibuka, tidak turut dihitung jumlah sahamnya dalam menentukan jumlah kuorum sehingga tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat.
2. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

IV. Pembahasan Mata Acara Rapat

1. Rapat akan dilakukan dalam Bahasa Indonesia, namun peserta Rapat dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dalam Bahasa Inggris yang kemudian akan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk kepentingan seluruh peserta Rapat.
2. Ketua Rapat akan membuka, memimpin, dan menutup Rapat, serta menentukan prosedur Rapat yang belum ditetapkan sebelumnya atau belum diungkapkan dengan memadai di dalam tata tertib ini.
3. Ketua Rapat dapat meminta anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mata acara Rapat (jika diperlukan).

V. Mekanisme Tanya Jawab

1. Pada waktu membicarakan mata acara Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebelum melanjutkan dengan pengambilan keputusan.
2. Hanya Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir dalam Rapat, berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
3. Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang bermaksud mengajukan Pertanyaan dan/atau pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan untuk kemudian menyerahkan Formulir Pertanyaan yang dilengkapi dengan nama, saham yang dimiliki/diwakili dan pertanyaan dan/atau pendapatnya. Formulir Pertanyaan dikumpulkan oleh Petugas Rapat untuk diserahkan kepada Pimpinan Rapat.
4. Untuk memberi kesempatan yang sama kepada semua Pemegang Saham, maka setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham masing-masing dapat mengajukan 1 (satu) atau 2 (dua) pertanyaan dan/atau pendapat tentang mata acara Rapat.

5. Semua pertanyaan akan dijawab sesuai dengan urutannya. Apabila diperlukan, Ketua Rapat akan meminta anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau Notaris Perseroan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut sehubungan dengan pertanyaan yang diajukan.
6. Ketua Rapat berhak menolak menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pendapat yang tidak berkaitan dengan mata acara Rapat atau sudah ditanyakan sebelumnya.
7. Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat untuk agenda Rapat telah ditanggapi oleh Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, maka Ketua Rapat akan melanjutkan dengan penyampaian usulan keputusan Rapat.

VI. Tata Cara Pemungutan Suara

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
3. Keputusan Mata Acara adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
4. Satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seseorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
5. Untuk Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan (termasuk pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian), akan dilakukan pemungutan suara terpisah untuk masing-masing pribadi dari anggota pengurus Perseroan yang bersangkutan.
6. Perubahan pilihan pada Surat Kuasa tidak dapat dilakukan setelah Rapat dimulai.
7. Pemungutan suara untuk keputusan Rapat dilakukan dengan cara menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada Petugas Rapat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Peserta Rapat yang memberikan suara tidak setuju atau abstain/blanko akan diminta untuk mengangkat tangan untuk menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas. Selanjutnya Notaris akan menghitung suara yang dikeluarkan.
 - b. Suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.
 - c. Peserta Rapat yang memberikan suara tidak setuju dan abstain/blanko namun kartu suaranya rusak, robek atau kusut sehingga tidak dapat dideteksi secara benar oleh Notaris, akan dianggap tidak sah.
 - d. Peserta Rapat yang tidak menyerahkan kartu suara akan dianggap setuju.
 - e. Peserta Rapat yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dianggap setuju.
8. Notaris akan mengumumkan hasil perhitungan suara setelah pemungutan suara untuk setiap Mata Acara Rapat telah selesai dilaksanakan.

9. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

VII. Lain-lain

1. Peserta Rapat diharapkan tertib mengikuti jalannya Rapat hingga Rapat ditutup.
2. Peserta Rapat diminta untuk tidak mengaktifkan telepon selularnya selama berlangsungnya Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat.
3. Ketua Rapat atau pejabat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat berhak untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga ketertiban pelaksanaan Rapat.

Demikian Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Jakarta, 15 Oktober 2021